



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

#### **2.1 Sejarah Singkat Pemerintahan Kota Tangerang**

Pembangunan Kota Administratif Tangerang secara makro berpijak pada kebijaksanaan pembangunan berdasarkan prioritas tahapan Repelita dimulai sejak Pelita I sampai dengan Pelita V. Selain bertitik tolak dari prioritas tersebut, ada beberapa faktor pendorong dan faktor penarik, diantaranya berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 Kota Tangerang ditetapkan sebagai Ibukota Kabupaten, pesatnya pertumbuhan ekonomi yang memungkinkan dapat memperbaiki kualitas kehidupan, masih banyak tersedianya sumber daya alam sehingga dapat menarik investor yang dapat menyerap lapangan kerja baru.

Sedangkan dalam lingkup Jabotabek sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 1976, Tangerang termasuk wilayah pengembangan Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi) yang dipersiapkan untuk mengurangi ledakan penduduk DKI Jakarta, mendorong kegiatan perdagangan dan industri yang berbatasan dengan DKI Jakarta, mengembangkan pusat-pusat pemukiman dan mengusahakan keserasian pembangunan antara DKI Jakarta dengan daerah yang berbatasan langsung.

Pertumbuhan penduduk Kota Administratif Tangerang melaju begitu tinggi. Hal ini terlihat pada data yang dituangkan dalam Rencana Umum Kota Tangerang (Perda Nomor 4 tahun 1985) Kota Administratif Tangerang dapat menampung 850.000 jiwa. Menurut sensus tahun 1990, penduduk Kota Administratif Tangerang telah mencapai 921.848 jiwa.

Lonjakan jumlah penduduk disebabkan karena kedudukan dan peranan Kota Tangerang sebagai daerah penyangga DKI Jakarta (*Hinterland City*). Sebagai konsekuensinya, Kota Administratif Tangerang menjadi konsentrasi wilayah pemukiman penduduk dan menjadi tempat kegiatan perdagangan terutama pada sektor industri. Perkembangan sektor perdagangan dan industri di kawasan ini memancing deras arus imigrasi sirkuler penduduk. Dilihat dari pertumbuhan penduduk dan dibandingkan dengan jumlah penduduk beberapa Kotamadya di Jawa Barat, Kota Administratif Tangerang jauh lebih tinggi.

Perkembangan perekonomian pada tahun 1989/1990, nilai investasi dari PMA dan PMDN mencapai US\$ 1.191.585.352.00 dan nilai Non Fasilitas Industri Kecil Formal berjumlah Rp 12.860.551.553.99. Perkembangan tersebut didorong pula oleh perkembangan wilayah, yakni dengan adanya Pelabuhan Udara Soekarno-Hatta dan Jalan Bebas Hambatan (Jalan Tol, *Access Road*).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Administratif Tangerang pada tahun 1991/1992 mencapai Rp 7.066.500.536,00 dan untuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebesar Rp 3.284.847.747,74 serta PBB kawasan bandara Soekarno-Hatta sebesar Rp 1.900.000.000,00.

Melihat indikator pertumbuhan Kota dengan faktor pengaruh yaitu faktor pendorong (*push factor*) dan faktor penarik (*pull factor*), menurut pengelolaan serta pengendalian urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang lebih cepat dan terarah agar pelayanan masyarakat berjalan lebih baik. Dalam hal ini seyogyanya Kota Administratif Tangerang dikembangkan menjadi daerah otonom.



### 2.1.1 Visi dan Misi Pemerintahan Kota Tangerang

Visi: Terwujudnya Kota Tangerang yang maju, mandiri, dinamis dan sejahtera, dengan masyarakat yang berakhlakul kharimah.

2.1 Tabel Visi Misi Pemerintah Kota Tangerang

Pokok - Pokok Visi	Penjelasan Visi
Terwujudnya Kota Tangerang yang Maju	Terwujudnya Kota Tangerang yang maju dalam hal, melalui pemberian pelayanan terbaik dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat seperti pendidikan dan kesehatan, serta pembangunan tata kelola perkotaan yang berorientasi lingkungan sejajar dengan kota-kota maju di kawasan Asia Tenggara.
Terwujudnya Kota Tangerang yang Mandiri	Terwujudnya Kota Tangerang yang mandiri, melalui pembangunan yang dilakukan dengan memaksimalkan segenap potensi daerah yang dimiliki untuk mendorong tumbuhnya rasa percaya diridalam diri segenap masyarakat dan seluruh <i>stakeholder</i> untuk bersama-sama dan ikut bertanggung jawab dalam kelangsungan pelaksanaan pembangunan sehingga terbentuk kemandirian daerah.

Pokok - Pokok Visi	Penjelasan Visi
<p>Terwujudnya Kota Tangerang yang Dinamis</p>	<p>Terwujudnya Kota Tangerang yang dinamis, yaitu kehidupan yang berkesinambungan dengan mengikuti era perkembangan zaman dengan tetap menjaga, mencerminkan kehidupan masyarakat Kota Tangerang yang meskipun berbeda latar belakang etnis dan budaya, namun memiliki semangat kebersamaan dan nasionalisme berbasis kedaerahan, tenggang rasa, dan tanggung jawab, sikap toleransi yang universal, dalam membangun Kota Tangerang.</p> <p>Terwujudnya Kota Tangerang yang dinamis, yaitu kehidupan bermasyarakat yang memiliki dinamika sosial yang mencerminkan masyarakat dengan memiliki kebersamaan, nasionalisme yang berbasis pada kedaerahan</p>

Pokok - Pokok Visi	Penjelasan Visi
<p>Terwujudnya Kota Tangerang yang Sejahtera</p>	<p>Terwujudnya Kota tangerang yang sejahtera, melalui perwujudan masyarakat Kota Tangerang yang sejahtera, yaitu memiliki tatanan kehidupan yang baik dan berkualitas sehingga terbentuk kehidupan masyarakat yang makmur dan berkeadilan, dan menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam pembangunan daerah.</p>



Misi	Penjelasan Misi
<p>Mewujudkan tata pemerintah yang baik, akuntabel, dan transparan didukung dengan struktur birokrasi yang berintegritas, kompeten, dan professional</p>	<p>Pelaksanaan pembangunan akan berjalan dengan optimal apabila ditunjang oleh tata pemerintahan yang baik, akuntabel, dan transparan. Perwujudan tata pemerintahan yang baik, akuntabel, dan transparan didukung dengan struktur birokrasi aparatur yang mengedepankan profesionalisme, kompetensi, kualitas, transparansi, objektivitas, dan bebas dari intervensi politik dan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) berintegritas, kompeten, dan professional.</p>



<p>Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing tinggi.</p>	<p>Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing tinggi merupakan salah satu upaya untuk mempercepat kemajuan Kota Tangerang. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing tinggi tersebut dilakukan dengan memajukan kegiatan ekonomi yang menjadi sektor unggulan, seperti perdagangan dan jasa, industri, dan memberdayakan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) sehingga mampu bersaing, serta memperluas kesempatan kerja, mengurangi pengangguran, dan mengentaskan kemiskinan.</p>
<p>Mengembangkan pembangunan sarana perkotaan yang memadai dan berkualitas.</p>	<p>Pengembangan kualitas Pendidikan dan kesehatan ditunjukan untuk meningkatkan masyarakat yang berdaya saing, kualitas kehidupan masyarakat Kota Tangerang, yang ditunjang dengan upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Demi terwujudnya masyarakat yang berdaya saing di era globalisasi. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kualitas pelayanan sumberdaya manusia, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan, serta faktor pendukung lainnya.</p>



<p>Meningkatkan pembangunan sarana perkotaan yang memadai dan berkualitas</p>	<p>Penyediaan dan peningkatan pembangunan sarana perkotaan yang memadai dan berkualitas. Mutlak diperlukan sekaligus dapat untuk menjamin pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat dalam rangka mendukung berlangsungnya kegiatan ekonomi dan investasi secara produktif. Sarana perkotaan merupakan faktor penunjang bagi kegiatan ekonomi Kota Tangerang.</p>
<p>Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.</p>	<p>Peningkatan kualitas dan daya dukung lingkungan untuk mendukung dalam rangka melaksanakan merupakan salah satu pilar pembangunan berkelanjutan. Pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman, serta seimbang antara dapat menciptakan kondisi kemajuan yang seimbang antara peningkatan aspek sosial dan ekonomi dengan kelestarian lingkungan hidup.</p>

## 2.1.2 Logo Pemerintahan Kota Tangerang

Gambar 2.2 Logo Kota Tangerang



Lambang daerah berbentuk perisai dengan warna hijau Motto "BHAKTI KARYA ADHI KERTARAHARJA", artinya adalah semangat pengabdian dalam bentuk karya pembangunan untuk kebesaran negeri dan kemakmuran serta kesejahteraan wilayah. Didalam lambang tersebut terdapat lukisan-lukisan yang merupakan unsur-unsur sebagai berikut:

1. Bintang: Melambangkan keagamaan, melambangkan pula bahwa masyarakat Kotamadya Dati II Tangerang adalah agamis.
2. Roda Mesin: Melambangkan bahwa Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang adalah merupakan roda industry.
3. Landasan Pacu (Run Way): Melambangkan adanya Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang sekaligus melambangkan semangat pacu untuk mencapai cita-cita Pembangunan yang luhur sebagai daerah penyangga Ibu Kota Negeri RI.
4. Riak Air: Melambangkan adanya Sungai Cisadane yang memberikan manfaat dan kesuburan bagi masyarakat Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang.

5. Gerigi Roda Besi, Padi dan Kapas : Melambangkan Tanggal, bulan dan Tahun Proklamasi Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 dengan penjelasan sebagai berikut :
- a) Tujuh belas gerigi roda besi melambangkan tanggal tujuh belas.
  - b) Delapan Bunga Kapas melambangkan bulan delapan.
  - c) Empat puluh Lima butir padi melambangkan tahun empat Lima.
  - d) Dua Lingkaran didalam Roda Besi melambangkan tahun lahirnya
  - e) Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang pada bulan Februari.
6. Jumlah Gelombang, Riak Air, Dua buah lingkaran dalam roda mesin, tanda batas landasan dan lampu landasan memiliki arti, Melambangkan tanggal, bulan dan tahun Hari Jadi Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang yaitu pada tanggal 28 Februari 1993 dengan penjelasan sebagai berikut :
- a) Dua puluh delapan gelombang riak air melambangkan tanggal dua puluh delapan.
  - b) Dua buah lingkaran dalam roda mesin melambangkan bulan dua.
  - c) Sembilan tanda batas di dalam Run Way segi tiga lampu landasan melambangkan tahun sembilan puluh tiga.
7. Arti warna dalam lambang daerah adalah :
- a) Warna Hijau mempunyai arti kemakmuran dan kesuburan.
  - b) Warna Kuning mempunyai arti keadilan, kekuasaan, kewibawaan dan keagungan.

- c) Warna Hitam mempunyai arti keteguhan dan ketabahan.
- d) Warna Biru mempunyai arti kesetiaan dan kebijaksanaan.
- e) Warna Putih mempunyai arti kesucian dan kebersihan.
- f) Warna Merah mempunyai arti keberanian.

Humas Pemerintahan Kota Tangerang yang memiliki tugas pokok dan fungsi Asisten Administrasi Umum dalam lingkup hubungan masyarakat. Fungsi dari Humas Pemerintah Kota Tangerang sebagai berikut:

1. Pengordinasian perumusan dan pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah di bidang hubungan masyarakat.
2. Penyelenggaraan peliputan, pendokumentasian, dan publikasi kegiatan Walikota/Wakil Walikota/ Sekertaris Daerah.
3. Penyelenggaraan pelaksanaan tugas Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pemerintah Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Pengoordinasian Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) pembantu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Pelaporan.

Bagian Hubungan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Asisten Bidang Administrasi Umum. Kemudian Humas Pemerintah Kota Tangerang memiliki tiga Sub Bagian yaitu, Sub Bagian Protokol, Sub Bagian Peliputan dan Pemberitaan, dan Sub Bagian Pelayanan Informasi.

Pada Sub Bagian Peliputan dan Pemberitaan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian tugas dan fungsi Bagian Hubungan Masyarakat yang berkenaan dengan peliputan dan pendokumentasian kegiatan Walikota/Wakil Walikota/Sekretaris Daerah yang tidak dapat diekspos kepada atau diikuti secara

langsung oleh masyarakat serta pengumpulan informasi mengenai peristiwa-peristiwa dan perkembangan dinamika kehidupan masyarakat di Daerah.

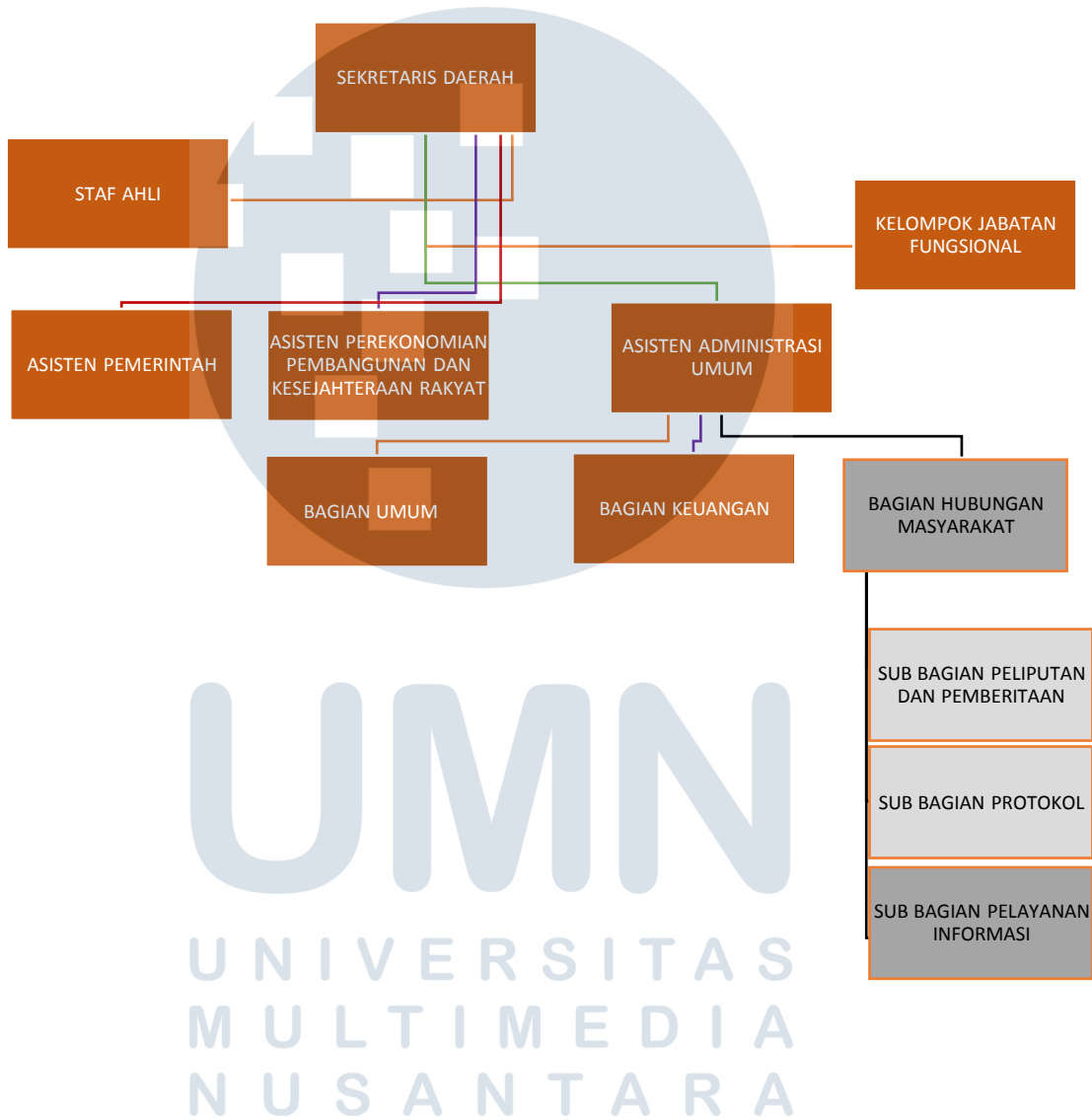
Sub Bagian Protokol mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian tugas dan fungsi Bagian Hubungan Masyarakat yang berkenaan dengan publikasi kegiatan dan pemberian informasi mengenai kebijakan Walikota/Wakil Walikota serta penerimaan pengaduan masyarakat.

Sub Bagian Pelayanan Informasi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian tugas dan fungsi Bagian Hubungan Masyarakat yang berkenaan dengan pelayanan informasi publik dan pengelolaan informasi sesuai dengan mekanisme internal Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pemerintah Daerah. Masing-masing Sub bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah tanggung jawab kepala Bagian Humas.



### 2.1.3 Ruang Lingkup Kerja

Bagan 2.1 Struktur Besar Organisasi Pemerintahan Kota Tangerang



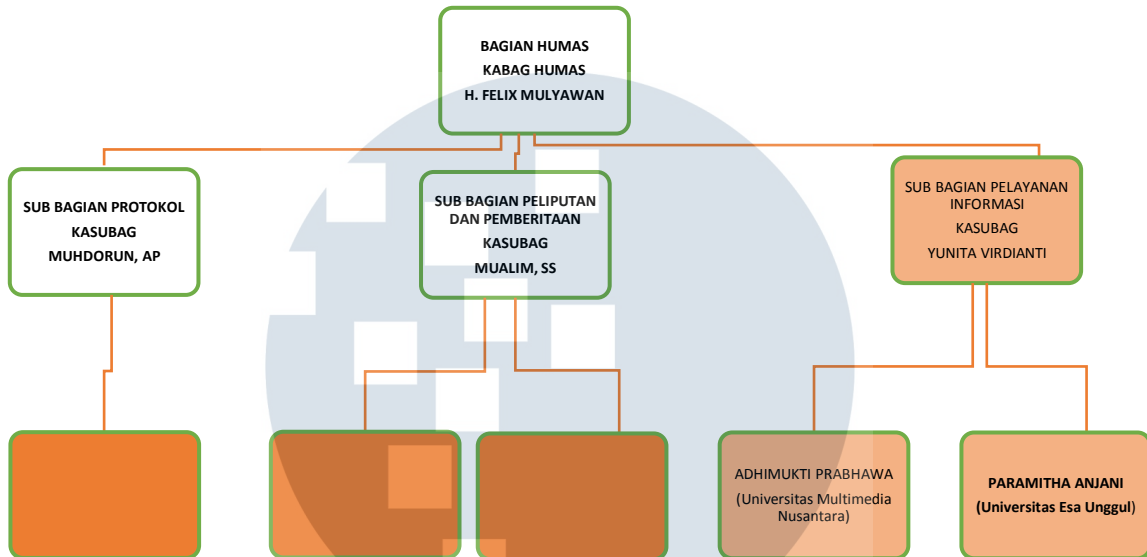
Secara struktur organisasi, bagian Humas berada di bawah Asisten Administrasi Umum, Sekretariat Daerah Kota Tangerang (Setda). Tugas pokok Bagian humas yaitu menyelenggarakan tugas dan fungsi lingkup kehumasan. Berikut Fungsi Bagian Humas:

- 1) Pengoordinasian perumusan kebijakan Pemerintah Daerah di bidang hubungan masyarakat.
- 2) Pengoordinasian pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah di bidang hubungan masyarakat.
- 3) Penyelenggaraan peliputan dan pendokumentasian kegiatan Walikota/Wakil Walikota/Sekretaris Daerah.
- 4) Penyelenggaraan publikasi kegiatan dan pemberian informasi mengenai kebijakan Walikota/Wakil Walikota/Sekretaris Daerah.
- 5) Penyelenggaraan pelaksanaan tugas Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pemerintah Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 6) Pengoordinasian Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pembantu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pelaporan.



## 2.2 Struktur Organisasi Humas & Protokol Pemerintah Kota Tangerang

Bagan 2.2 Struktur Organisasi Humas & Protokol Pemerintah Kota Tangerang



Bagian Humas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Humas yaitu, Bapak Felix Mulyawan. Dalam melaksanakan fungsinya, bagian humas dibagi menjadi 3 (tiga) Sub Bagian yang dipimpin oleh masing-masing Kepala Sub Bagian, yaitu:

- Sub Bagian Protokol Bapak Muhdorun
- Sub Bagian Peliputan Dan Pemberitaan Bapak Mualim.
- Sub Bagian Pelayanan Informasi Ibu Yunita Virdianti.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA